

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Bahasa merupakan hasil kebudayaan yang digunakan dalam suatu kelompok masyarakat untuk berkomunikasi satu sama lain. Seperti yang dikatakan oleh Finnochiaro (1974:3), lihat pula Alwasilah, 1990:2.

“ Language is a system of a arbitrary, vocal symbols which permits all people in a given culture, or other people who had learned the system of that culture, to communicate or to interact.”

(= Bahasa adalah satu sistem simbol vokal yang arbitrer, memungkinkan semua orang dalam satu kebudayaan tertentu, atau orang lain yang telah mempelajari sistem kebudayaan tersebut, untuk berkomunikasi atau berinteraksi).

Hubungan antarnegara di seluruh dunia, seperti hubungan diplomatik, perdagangan, pendidikan, kebudayaan, dan lain-lain memungkinkan terjadinya interaksi antarnegara yang dikomunikasikan melalui bahasa. Adanya interaksi tersebut mempengaruhi perbendaharaan kata masing-masing negara. Kosakata asing yang masuk ke dalam bahasa suatu negara disebut dengan kata serapan. Kata serapan yang sudah mendunia adalah kata-kata yang digunakan dalam istilah matematika, seperti *aljabar*, *algoritma*, *pythagoras*, dan lain-lain. Selain itu, negara-negara di Asia umumnya memiliki kata serapan yang dipinjam dari bahasa Eropa, termasuk negara Jepang.

Dilihat dari huruf kanji yang digunakan dalam bahasa Jepang, sebagian besar hurufnya berasal dari Cina, namun sudah mengalami perubahan sehingga menjadi huruf kanji yang digunakan di Jepang dewasa ini. Selain kanji terdapat pula huruf

hiragana yang merupakan pengembangan dari huruf kanji ¹(Emily Kuo Kubo). Bahasa inilah yang dikenal dengan sebutan *kango*. *Kango* ada di dalam ragam tulisan, *kango* ditulis dengan huruf kanji (yang dibaca dengan cara *on'yomi* (cara baca Cina)) atau dengan huruf hiragana (Tanimitsu, 1995:62-63, lihat pula Ahmad Dahidi & Sudjianto, 2004:101-102).

Bangsa Eropa yang pertama kali datang ke Jepang adalah bangsa Portugal yaitu pada pertengahan abad ke-16, tepatnya pada tahun 1543. Kedatangan bangsa Portugal ini menyebabkan bangsa Jepang menyerap beberapa kata yang berasal dari bahasa Portugal. Sebagai contoh, banyak kata-kata yang berasal dari bahasa Portugal masuk ke Jepang ketika Pendeta dari Portugal menyebarkan agama Kristen pada zaman Muromachi (1400-1500). Berikut ini merupakan beberapa contoh dari kata-kata serapan yang masih digunakan sampai sekarang, antara lain kata アルコール *arukooru* (dari bahasa Portugal "*alcohol*"), ボタン (*botan-botao*), カッパ (*kappa-capo*), カルタ (*karuta-carta*), テンプレ (*tempura-temporas*), dan タバコ (*tabako-tabacco*) ²(Noguchi, 2002).

Kata-kata tersebut dewasa ini telah disahkan sebagai *wago* (kata-kata bahasa Jepang asli). Yang termasuk ke dalam *wago* adalah *kango* dan *gairaigo* (kata serapan dari bahasa asing yang masuk ke Jepang). Semua *joshi* (kata bantu) dan *jodoshi* (verba bantu) dan sebagian besar adjektiva, konjungsi, dan interjeksi adalah *wago*. (Tanimitsu, 1995:61, lihat pula Ahmad Dahidi & Sudjianto, 2004:101-102).

¹ Sumber: <http://metropolis.co.jp/tokyo/570/lastword.asp>

² Sumber: Meijo University Quarterly Magazine, Maret, 2002, <http://kanjiclinic.com/meijoart1.htm>

Seperti halnya bangsa Portugal, Belanda pun menjalin kerjasama dengan Jepang dalam urusan perdagangan. Bahkan ketika Jepang menerapkan kebijakan *sakoku* pun (isolasi negara Jepang terhadap negara luar, kecuali Korea, Cina dan Belanda), Belanda tetap dapat menjalin hubungan dengan Jepang. Sebagai buktinya, pada akhir abad ke-18 mereka diizinkan masuk ke Jepang melalui pelabuhan selatan Nagasaki (Tokyo Gaikoku Daigaku, 1990:104). Sejak saat itu Jepang banyak menyerap kata-kata dari bahasa Belanda. Beberapa diantaranya, yaitu : ビール *biiru* (dari bahasa Belanda "*bier*"), ダンス(*dansu-dans*), カバン (*kaban-kabas*), コック (*kokku-kok*), コーヒー (*koohii-coffee*), ピンセット (*pinsetto-pincer*), dan ピストル(*pisutoru-pistool*) (Noguchi, 2002).

Sejak zaman Meiji tahun 1868, Jepang membuka politik isolasinya dan mulai membuka diri terhadap negara luar. Hal ini menyebabkan Jepang banyak menyerap bahasa asing, terutama bahasa yang berasal dari negara Eropa yang merupakan bahasa Internasional, yaitu bahasa Inggris. Kata-kata inilah yang disebut dengan *gairaigo*. キス (*kissu* dari bahasa Inggris "*kiss*"), ランチ (*ranchi-lunch*), デート (*deeto-date*), プール(*puuru-swimming pool*), パジャマ (*pajama-pajamas*) merupakan kata serapan yang dipakai sehari-hari dan seringkali orang Jepang sendiri bahkan tidak pernah memikirkan darimana asal kata-kata tersebut. Namun pada kenyataannya tidak semua *gairaigo* berasal dari bahasa Inggris ³(Noguchi, 2002). Walaupun Jepang banyak menyerap kata-kata asing dari bahasa Inggris, Portugal, Belanda, dan sebagainya, akan tetapi karena

³ Sumber: Meijo University Quarterly Magazine, Maret, 2002,
<http://kanjiclinic.com/meijoart1.htm>

pengaruh negara-negara Eropa sebagai pengguna bahasa Inggris yang merupakan bahasa Internasional lebih kuat, maka sebagian besar kata serapan bahasa Jepang dewasa ini berasal dari bahasa Inggris.

Berikut ini merupakan contoh daftar *gairaigo*:

Katakana	Romaji	Kata Asal	Arti	Bahasa Asal
アイドル	<i>aidoru</i>	<i>idol</i>	<i>idola, pop star</i>	Inggris
アパート	<i>apāto</i>	<i>apart(ment)</i>	<i>apartment (US), flat (UK)</i>	Inggris
ベッド	<i>beddo</i>	<i>bed</i>	<i>A Western-style bed</i>	Inggris
デパート	<i>depāto</i>	<i>depart(ment store)</i>	<i>department store</i>	Inggris
ドラマ	<i>dorama</i>	<i>drama</i>	<i>TV drama</i>	Inggris
エアコン	<i>eakon</i>	<i>air con(ditioning)</i>	<i>air conditioning</i>	Inggris
フォーク	<i>fōku</i>	<i>fork</i>	<i>fork</i>	Inggris
フライドポテト	<i>furaidopoteto</i>	<i>fried potato</i>	<i>french fries (US), chips (UK)</i>	Inggris
ガム	<i>gamu</i>	<i>gum</i>	<i>chewing gum</i>	Inggris
ハンカチ	<i>hankachi</i>	<i>han(d)kerchie(f)</i>	<i>handkerchief</i>	Inggris
ホワイトデー	<i>howaitodē</i>	<i>White Day</i>	<i>March 14, a month after Valentine's Day</i>	Inggris
ジェットコースター	<i>jettokōsutā</i>	<i>jet coaster</i>	<i>roller coaster</i>	Inggris
ジーパン	<i>jīpan</i>	<i>jea(ns) + pan(ts)</i>	<i>jeans</i>	Inggris
パソコン	<i>pasokon</i>	<i>perso(nal) com(puter)</i>	<i>personal computer (PC)</i>	Inggris
サンド	<i>sando</i>	<i>sand(wich)</i>	<i>sandwich</i>	Inggris
スーパー	<i>sūpā</i>	<i>super(market)</i>	<i>supermarket</i>	Inggris
テレビゲーム	<i>terebigēmu</i>	<i>TV game</i>	<i>video game</i>	Inggris

(List of *gairaigo* and *wasei-eigo* terms - Wikipedia, the free encyclopedia)

US = American English

UK = British English

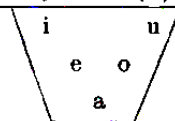
Berikut ini merupakan vokal dan konsonan bahasa Jepang dan bahasa

Inggris:

1. Vokal dan konsonan bahasa Jepang:



		母音と子音の合体表				
調音法	調音点	両唇	歯 歯茎	硬口蓋 歯茎	軟口蓋	声門
閉鎖音	無声	p	t		k	
	有聲	b	d		g	
摩擦音	無声		s	ʃ		h
	有聲		z	ʒ		
鼻音		m	n		ŋ	
弾音			r			
半母音		w		j	(w)	



(Kubozono, 1999:46)

2. Vokal dan konsonan bahasa Inggris:

- Terdapat 5 vokal dalam bahasa Inggris, yaitu a, i, u, e, o, yang memiliki 12 cara pengucapan, yaitu:

i:, I, e, æ, ɜ:, ə, ʌ, u:, ʊ, ɔ:, ɒ, ɑ

- Konsonan bahasa Inggris :

TABLE OF ENGLISH CONSONANTS																		
Manner of Articulation	POINT OF ARTICULATION																	
	Bi-labial		Labio Dental		Dental		Alveolar		Post Alveolar		Palato Alveolar		Palatal		Velar		Glottal	
Ploisive Affricate Fricative Nasal Lateral Approximant or Semi - Vowel	vl	vd	vl	vð	vl	vð	vl	vd	vl	vd	vl	vd	vl	vd	vl	vd	vl	vd
	p	b					t	d							k	g		
											tʃ	dʒ						
			f	v	θ	ð	s	z			ʃ	ʒ			(x)		h	
	m						n								ŋ			
							l											
	w								r				j					

(English Pronouncing Dictionary : xviii, lihat pula Edmund Wetik, 2004:138)

VI = voiceless = tak bersuara

Vd = voiced = bersuara

Perbedaan vokal dan konsonan tersebut menyebabkan perbedaan pelafalan dalam kata serapan.

When a word is borrowed into another language, the pronunciation of the word is inevitably altered. This is because the sounds making up the word may not all exist in the language that borrows it. An example can be seen in Japanese words borrowed into English. (Tsujimura, 1996:98)

Ketika bahasa diserap ke dalam bahasa lain, perubahan pelafalan kata tidak dapat dielakkan. Hal ini disebabkan bunyi kata tersebut tidak semua ada dalam bahasa yang menyerapnya. Sebagai contoh dapat dilihat pada kata bahasa Jepang yang diserap dari bahasa Inggris.

Bunyi /f/, /v/, /θ/, dan /ð/ dalam bahasa Inggris berubah menjadi [Φ], [b], [s], dan [z] dalam bahasa Jepang.

Contoh :	Bahasa Inggris	Bahasa Jepang
five	[fayv]	[Φaibu]

Bunyi [r] dalam bahasa Inggris jika diubah pelafalannya ke dalam bahasa Jepang menjadi lebih panjang.

Contoh:	Bahasa Inggris	Bahasa Jepang
rice	[rays]	[raisu]

Bunyi-bunyi lain yang berubah seperti /o/ setelah /t/ dan /d/ ; /i/ setelah /č/ ; dan /u/ pada kata lain.

Contoh :	Bahasa Inggris	Bahasa Jepang
lamp	[læmp]	[rampu]

(Tsuji-mura, 1996:98-100)

Hal-hal inilah yang mendorong penulis untuk meneliti mengenai kata serapan bahasa Inggris dalam bahasa Jepang.

1.2. Rumusan Masalah

Rumusan masalah yang akan dibahas adalah sebagai berikut :

1. Bagaimana pelafalan kata serapan bahasa Inggris oleh orang Jepang?
2. Apakah yang mempengaruhi terjadinya perbedaan pelafalan kata serapan bahasa Inggris yang diucapkan orang Jepang?

1.3. Tujuan Penelitian

Berdasarkan perumusan masalah yang telah diuraikan, maka tujuan dari penelitian ini adalah :

1. Mendeskripsikan pelafalan kata serapan bahasa Inggris oleh orang Jepang.
2. Mendeskripsikan penyebab terjadinya perbedaan pelafalan kata serapan bahasa Inggris yang diucapkan orang Jepang.

1.4. Metode dan Teknik Penelitian

Metode dan Teknik Penelitian yang digunakan penulis, antara lain :

Metode yang digunakan :

- Studi kepustakaan : mencari data berupa teori-teori dari buku yang kemudian disesuaikan dengan data yang ada.
- Metode Deskriptif : Menuturkan, menganalisis, dan mengklasifikasikan data sehingga pada akhirnya dapat ditarik suatu kesimpulan.

Teknik yang digunakan :

- Teknik interview (sadar rekam) : mewawancarai narasumber yang merupakan orang Jepang.
- Teknik mencatat : mencatat hasil wawancara dengan narasumber.

Alat yang digunakan :

- Tape recorder
- Buku & alat tulis

1.5. Organisasi Penulisan

BAB I PENDAHULUAN

Berisi latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, metode dan teknik penelitian, dan organisasi penulisan.

BAB II TEORI PENULISAN

Berisi 5 subbab. Subbab pertama adalah definisi fonologi. Subbab kedua adalah fonetik artikulatoris yang berisi sub-subbab, antara lain vokal dan konsonan bahasa Inggris serta vokal dan konsonan bahasa Jepang, juga letak perbedaannya. Subbab ketiga adalah silabel yang berisi sub-subbab, antara lain silabel bahasa Inggris dan silabel bahasa Jepang. Subbab keempat adalah variasi bunyi. Subbab kelima adalah *gairaigo*.

BAB III ANALISIS PELAFALAN KATA BAHASA INGGRIS DALAM BAHASA JEPANG

Berisi analisis berdasarkan hasil wawancara yang disesuaikan dengan teori-teori yang ada. Analisis data yang dimaksud merupakan analisis data berdasarkan perbedaan vokal dan konsonan, juga analisis data berdasarkan mora dan silabel.

BAB IV KESIMPULAN

Berisi hasil kesimpulan dari bab 1, bab 2, dan bab 3.